



Tingkat Kesehatan Kpri Sejahtera Sma Negeri 3 Kediri Tahun 2019-2021 Berdasarkan Aspek Permodalan

Yesy Kusumawati¹, Choirul Hana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri

Email: yesykusumawati75@kahuripan.ac.id¹, choirulhana@kahuripan.ac.id²

Abstrak

Aspek permodalan merupakan focus utama dari penelitian ini dimana tingkat kesehatan KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019-2021 menjadi sasaran penulis dalam pembuatan penelitian ini. Jenis penelitian adalah studi kasus. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Teknik analisis data dengan berpedoman pada peraturan yang berisi tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 oleh Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Peraturan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019-2021 dari aspek permodalan koperasi diperoleh total skor sebesar 9,9 dengan prosentase tingkat kesehatan sebesar 66% yang berarti mempunyai predikat cukup sehat. Analisis rasio modal sendiri dibandingkan dengan total asset diperoleh skor 85 dimana berpredikat sehat yang berarti koperasi memiliki cukup modal untuk menjamin semua total asset bila suatu ketika terjadi pailit dan mengharuskan untuk dilikuidasi.. Analisis rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko diperoleh skor 62,5 dimana berpredikat dalam pengawasan. Hal ini berarti bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dari aspek modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko dalam kualitas kurang baik karena modal yang dimiliki tidak cukup menutupi semua pinjaman yang beresiko yang dipunyai koperasi ketika peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya. Analisis Rasio kecukupan modal sendiri diperoleh skor 70 dimana berpredikat cukup sehat yang berarti koperasi memiliki kualitas baik untuk mendukung aktiva tertimbang menurut resiko ketika koperasi harus dilikuidasi asetnya dikemudian hari.

Kata kunci: Kesehatan Koperasi, Aspek Permodalan

Abstract

The capital aspect is the main focus of this research where the health level of KPRI Prosperous SMA Negeri 3 Kediri in 2019-2021 is the author's target in making this research. This type of research is a case study. The aim of this research is to know the health level of the cooperative. The data analysis technique is guided by regulations which contain Guidelines for Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives (KSP) and Savings and Loans Units (USP) number

06/Per/Dep.6/IV/2016 by the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Regulations The results of the research can be concluded that KPRI Prosperous SMA Negeri 3 Kediri in 2019-2021 from the cooperative capital aspect obtained a total score of 9.9 with a health level percentage of 66%, which means it has a fairly healthy predicate. Analysis of the ratio of own capital compared to total assets obtained a score of 85 where it has a healthy predicate, which means that the cooperative has enough capital to guarantee all total assets in the event of bankruptcy and requires it to be liquidated. Analysis of the ratio of own capital compared to loans given at risk obtained a score of 62.5 which is predicated under surveillance. This means that the KPRI Prosperous SMA Negeri 3 Kediri from the aspect of its own capital compared to loans given is at risk of poor quality because the capital owned does not cover all the risky loans that the cooperative has when the borrower cannot pay off the loan. Analysis of the self-capital adequacy ratio obtained a score of 70 which has a fairly healthy predicate, which means that the cooperative has good quality to support risk-weighted assets when the cooperative has to liquidate its assets in the future.

Keywords: *Cooperative Health, Capital Aspects*

A. PENDAHULUAN

Koperasi akan semakin berkembang jika mempunyai modal yang besar. Untuk itu pengurus koperasi harus pandai-pandai dan berlomba-lomba untuk mencari anggota. Salah satu cara menarik anggota koperasi untuk tertarik bergabung pada sebuah koperasi adalah koperasi harus mempunyai kinerja yang bagus. Untuk itu setiap tahun koperasi perlu melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi.

Tingkat kesehatan koperasi dalam hal ini adalah koperasi simpan pinjam analisisnya dapat mengacu pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 oleh Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya membuat penelitian tingkat kesehatan koperasi dari aspek permodalan.

Subyek penelitian ini adalah KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam dilingkungan

SMA Negeri 3 Kediri. Anggota-anggota koperasi terdiri dari guru dan karyawan SMAN 3 Kediri.

Penelitian serupa dilakukan oleh Dwi Melinda dkk (2021) dengan judul Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang tahun 2017-2019 dengan hasil rata-rata 13,31% dan skor nilai akhir 3,00 yang artinya memiliki kualitas baik.

Deswati Supra (2018) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Aspek Permodalan Koperasi. Hasil penelitian menunjukkan rasio modal sendiri terhadap total asset dalam katogori buruk, rasio modal sendiri terhadap pinjaman dalam kategori baik, dan rasio kecukupan modal dalam kategori baik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sebenarnya baik koperasi maupun bank kegunaan dari simpan pinjam hampir sama, namun yang membedakan antar keduanya adalah aturan-aturannya. Untuk koperasi kegiatan menyimpan dan memberi pinjaman disebut simpan pinjam. Burahanuddin (2010:14) mendefinisikan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang berdiri untuk memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk mendapatkan pinjaman atas dasar kebaikan.

Jenis-Jenis Simpanan pada Koperasi

I. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

A. Pengertian Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Pengertian Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam menurut Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi.

B. Ruang Lingkup Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dari Aspek Permodalan.

Komponen penilaian dalam aspek permodalan meliputi :

1) rasio modal sendiri dibandingkan dengan total aset,

Rumus :

$$(\text{Modal Sendiri} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

2) rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan yang beresiko,

Rumus :

$$(\text{Modal Sendiri} : \text{Pinjaman diberikan yang beresiko}) \times 100\%$$

3) resiko kecukupan modal sendiri

Rumus :

$$(\text{Modal sendiri tertimbang} : \text{ATMR}) \times 100\%$$

C. Klasifikasi Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Empat kategori hasil penilaian kesehatan koperasi diklasifikasikan dalam :

- a. sehat, apabila hasil penilaian mendapat total skor $80,00 \leq x \leq 100$;
- b. cukup sehat, apabila hasil penilaian mendapat total skor $66,00 \leq x < 80,00$;
- c. dalam pengawasan, apabila hasil penilaian mendapat total skor $51,00 \leq x < 66,00$.
- d. dalam pengawasan khusus, apabila hasil penilaian mendapat total skor $0 < x < 51,00$

C. METODE

Jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus, yaitu meneliti obyek tertentu sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya berlaku pada

obyek yang diteliti. Penelitian dilakukan di KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri yang mempunyai alamat di Jl. Mauni no. 88 Pesantren Kota Kediri pada bulan Juni 2022. Subyek penelitian ini adalah ketua, bendahara, dan pengurus KPRI. Obyek penelitian adalah laporan keuangan KPRI sejahtera tahun 2019, 2020 dan 2021 perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan kredit bermasalah.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, Observasi, Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan KPRI Sejahtera adalah dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk menilai tingkat kesehatan koperasi berdasarkan aspek permodalan dapat dilakukan melalui tiga rasio yaitu :

1). Rasio modal sendiri dibandingkan dengan total asset

Perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan total aset adalah dengan membandingkan antara modal sendiri dengan total aset yang dimiliki pada tahun yang bersangkutan. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Adapun standart perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan total asset adalah sebagai berikut :

Tabel . 1 Standart Perhitungan Rasio Modal Sendiri dengan Total Asset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0,0
1 – 20	25	6	1,5
21 – 40	50	6	3,0
41 – 60	100	6	6,0
61 – 80	50	6	3,0
81 - 100	25	6	1,5

Perhitungan hasil analisis rasio modal sendiri dengan total aset pada KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun 2019

$$\frac{284.295.686}{609.118.345} \times 100\% = 46,67 \%$$

Tahun 2020

$$\frac{266.948.991}{571.658.410} \times 100\% = 46,70 \%$$

Tahun 2021

$$\frac{280.006.785}{588.516.157} \times 100\% = 47,58 \%$$

Hasil perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan total aset KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan total aset KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	46,67 %	100	6	6,00
2020	46,70 %	100	6	6,00

2021	47,58 %	100	6	6,00
Rata-rata	46,98 %	100	6	6,00

Hasil perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan total aset KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai 2021 diperoleh hasil rata-rata sebesar 46,98% dan skor rata-rata diperoleh 6,00.

2). Rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko

Perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko adalah dengan membandingkan antara modal sendiri dengan pinjaman diberikan yang beresiko pada tahun yang bersangkutan. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100\%$$

Adapun standar perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko adalah sebagai berikut :

Tabel . 3 Standart perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0,0
1 – 10	10	6	0,6
11 – 20	20	6	1,2
21 – 30	30	6	1,8
31 – 40	40	6	2,4
41 - 50	50	6	3,0
51 – 60	60	6	3,6
61 – 70	70	6	4,2
71 – 80	80	6	4,8
81 – 90	90	6	5,4
91 – 100	100	6	6,0

Perhitungan hasil analisis rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko pada KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun 2019

$$\frac{284.295.686}{814.867.050} \times 100\% = 35,32 \%$$

Tahun 2020

$$\frac{266.948.991}{740.668.350} \times 100\% = 36,04 \%$$

Tahun 2021

$$\frac{280.006.785}{746.568.350} \times 100\% = 37,50 \%$$

Hasil perhitungan rasio modal sendiri dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil perhitungan rasio modal sendiri dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	35,32 %	40	6	2,4
2020	36,04 %	40	6	2,4
2021	37,50 %	40	6	2,4
Rata-rata	36,28 %	40	6	2,4

Hasil perhitungan rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan yang beresiko KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019 sampai 2021 berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil rata-rata sebesar 36,28%. dan skor rata-rata diperoleh 2,4.

3). Rasio kecukupan modal sendiri

Perhitungan rasio kecukupan modal sendiri yaitu dengan membandingkan antara modal sendiri tertimbang (MT) dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) pada tahun yang bersangkutan. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Adapun standart perhitungan rasio kecukupan modal sendiri adalah sebagai berikut :

Tabel . 5 Standart Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0,0
$4 \leq x < 6$	50	3	1,50
$6 \leq x < 8$	75	3	2,25
>8	100	3	3,00

Perhitungan hasil analisis rasio kecukupan modal sendiri pada KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019, 2020, dan 2021 untuk modal tertimbang dan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hitung Modal Tertimbang Tahun 2019

No	Komponen Modal	Nilai	Bobot Pengakuan Resiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	$5 = 3 \times 4$
1	Simpanan Pokok	1.450.000	100	1.450.000
2	Simpanan Wajib	255.901.000	100	255.901.000
3	Cadangan	5.817.081	50	2.908.540
4	SHU yang belum dibagikan	21.127.605	50	10.563.802
Modal Tertimbang				270.823.342

Tabel 7. Hitung Modal Tertimbang Tahun 2020

No	Komponen Modal	Nilai	Bobot Pengakuan Resiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	$5 = 3 \times 4$

1	Simpanan Pokok	1.300.000	100	1.300.000
2	Simpanan Wajib	236.391.000	100	236.391.000
3	Cadangan	7.929.841	50	3.964.920
4	SHU yang belum dibagikan	21.328.150	50	10.664.675
Modal Tertimbang				252.319.995

Tabel 8. Hitung Modal Tertimbang Tahun 2021

No	Komponen Modal	Nilai	Bobot Pengakuan Resiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	5 = 3x4
1	Simpanan Pokok	1.700.000	100	1.700.000
2	Simpanan Wajib	245.420.000	100	245.420.000
3	Cadangan	10.062.656	50	5.031.328
4	SHU yang belum dibagikan	22.824.129	50	11.412.065
Modal Tertimbang				262.563.393

Tabel 9. Hitung ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) Tahun 2019.

No	Komponen Modal	Nilai	Bobot Pengakuan Resiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	5 = 3x4
1	Kas	4.694.944	0	0
2	Pinjaman jangka panjang	485.016.050	100	485.016.050
3	Pinjaman jangka pendek	73.500.000	100	73.500.000
4	Persediaan barang	14.003.361	50	7.001.680
5	Aktiva Tetap	3.860.990	70	2.702.693
6	Investasi jangka panjang	29.043.000	50	14.521.500
ATMR				582.741.923

Tabel 10. Hitung ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) Tahun 2020

No	Komponen Modal	Nilai	Bobot Pengakuan Resiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	5 = 3x4
1	Kas	22.705.709	0	0
2	Pinjaman jangka panjang	453.227.350	100	453.227.350
3	Pinjaman jangka pendek	49.750.000	100	49.750.000
4	Persediaan barang	14.003.361	50	7.001.680
5	Aktiva Tetap	3.860.990	70	2.702.693
6	Investasi jangka panjang	28.111.000	50	14.055.500
ATMR				526.737.223

Tabel 11. Hitung ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) Tahun 2021

No	Komponen Modal	Nilai	Bobot	Modal
----	----------------	-------	-------	-------

			Pengakuan Resiko (%)	Tertimbang
1	2	3	4	5 = 3x4
1	Kas	55.893.817	0	0
2	Pinjaman jangka panjang	396.448.350	100	396.448.350
3	Pinjaman jangka pendek	103.000.000	100	103.000.000
4	Persediaan barang	0	50	0
5	Aktiva Tetap	3.860.990	70	2.702.693
6	Investasi jangka panjang	29.313.000	50	14.656.500
	ATMR			516.807.543

Perhitungan rasio kecukupan modal sendiri pada KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tahun 2019

$$\frac{270.823.342}{582.741.923} \times 100\% = 46,47 \%$$

Tahun 2020

$$\frac{252.319.995}{526.737.223} \times 100\% = 47,90 \%$$

Tahun 2021

$$\frac{262.563.393}{516.807.543} \times 100\% = 50,80 \%$$

Hasil perhitungan rasio kecukupan modal sendiri pada KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019, 2020, dan 2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12. Hasil perhitungan rasio kecukupan modal sendiri KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri

Tahun	Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	46,47 %	50	3	1,5

2020	47,90 %	50	3	1,5
2021	50,80 %	50	3	1,5
Rata-rata	48,39 %	50	3	1,5

Sumber : Data diolah berdasarkan Peraturan Menteri dan UKM RI No: 06/Per/Dep.6/IV/2016

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disusun rekapitulasi hasil perhitungan tingkat kesehatan KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri berdasarkan aspek permodalan sebagai berikut :

Tabel 13. Rekapitulasi hasil perhitungan rasio dan skor tingkat kesehatan KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri berdasarkan aspek permodalan tahun 2019-2021

Keterangan	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%)	Skor (axb)
Modal sendiri terhadap total asset	46,98	100	6	6,00
Modal sendiri terhadap pinjaman diberikan beresiko	36,28	40	6	2,4
Kecukupan modal sendiri	48,39	50	3	1,5
Total skor				9,9
Prosentase kesehatan	$\frac{9,9}{15} \times 100 = 66\%$			66%

Tabel 14. Perhitungan Predikat Penilaian Aspek Permodalan

Total keseluruhan skor aspek permodalan 100		Total keseluruhan skor aspek permodalan 15	
Skor	Predikat	Skor	Predikat
$80,00 \leq x \leq 100$	Sehat	$12 \leq x \leq 15$	Sehat
$66,00 \leq x < 80,00$	Cukup sehat	$9,9 \leq x < 12$	Cukup sehat
$51,00 \leq x < 66,00$	Dalam pengawasan	$7,65 \leq x < 9,9$	Dalam pengawasan
$< 51,00$	Dalam pengawasan khusus	$< 7,65$	Dalam pengawasan khusus

Perhitungan skor aspek permodalan 15

$$(80/100) \times 15 = 12$$

$$(66/100) \times 15 = 9,9$$

$$(51/100) \times 15 = 7,65$$

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek permodalan KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dari tahun 2019-2021 diperoleh total skor sebesar 9,9 dengan prosentase tingkat kesehatan sebesar 66% dimana berada pada range skor $66,00 \leq x < 80,00$ yang berarti mempunyai

predikat cukup sehat. Adapun rincian penilaian berdasarkan aspek permodalan sebagai berikut :

a. Rasio Modal sendiri dengan total asset

Analisis rasio modal sendiri dengan total asset menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 diperoleh rasio sebesar 46,98 % dan diperoleh skor sebesar 6,00. Dimana jika skor maksimal adalah 6 maka skor maksimal dibagi perolehan skor diperoleh hasil 1 dan dikalikan dengan total skor aspek permodalan yaitu 15 maka diperoleh hasil 15. Kemudian hasil tersebut dikurangkan 100 maka diperoleh nilai maksimum sebesar 85. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$100 - \left(\frac{6}{6,00} \times 15 \right) = 100 - 15 = 85$$

Melihat tabel Perhitungan Predikat Penilaian Aspek Permodalan dimana skor 85 masuk kedalam range $80,00 \leq x \leq 100$ dimana berpredikat sehat. Hal demikian menunjukkan bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dari aspek rasio modal sendiri dibandingkan dengan total asset mempunyai predikat sehat yang berarti koperasi memiliki cukup modal untuk menjamin semua total asset bila suatu ketika terjadi pailit dan mengharuskan untuk dilikuidasi.

b. Rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko

Analisis rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko tahun 2019-2021 diperoleh rasio 36,28% dan diperoleh skor sebesar 2,4. Dimana jika skor maksimal adalah 6 maka skor maksimal dibagi perolehan skor diperoleh hasil 2,5 dan dikalikan dengan total skor aspek permodalan yaitu 15 maka

diperoleh hasil 37.5. Kemudian hasil tersebut dikurangkan 100 maka diperoleh nilai maksimum sebesar 62.5. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$100 - \left(\frac{6}{2,4} \times 15 \right) = 100 - 37,5 = 62,5$$

Melihat tabel Perhitungan Predikat Penilaian Aspek Permodalan dimana skor 62,5 masuk kedalam range $51,00 \leq x < 66,00$ dimana berpredikat dalam pengawasan. Hal ini berarti bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dari aspek modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko dalam kualitas kurang baik karena modal yang dimiliki tidak cukup menutupi semua pinjaman yang beresiko yang dipunyai koperasi ketika peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya.

c. Rasio kecukupan modal sendiri

Analisis Rasio kecukupan modal sendiri tahun 2019-2021 diperoleh rasio 48,39% dan diperoleh skor sebesar 1,5. Dimana jika skor maksimal adalah 3 maka skor maksimal dibagi perolehan skor diperoleh hasil 2 dan dikalikan dengan total skor aspek permodalan yaitu 15 maka diperoleh hasil 30. Kemudian hasil tersebut dikurangkan 100 maka diperoleh nilai maksimum sebesar 70. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$100 - \left(\frac{3}{1,5} \times 15 \right) = 100 - 30 = 70$$

Melihat tabel Perhitungan Predikat Penilaian Aspek Permodalan dimana skor 70 masuk kedalam range $66,00 \leq x < 80,00$ dimana berpredikat cukup sehat. Hal ini berarti bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dari aspek kecukupan modal sendiri memiliki kualitas baik untuk mendukung aktiva tertimbang

menurut resiko jika pada suatu waktu aset koperasi harus dilikuidasi.

E. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada Peraturan No : 06/Per/Dep.06/IV/2016 oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dapat disimpulkan bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019-2021 dari aspek permodalan koperasi diperoleh total skor sebesar 9,9 dengan prosentase tingkat kesehatan sebesar 66% yang berarti mempunyai predikat cukup sehat. Analisis rasio modal sendiri dibandingkan dengan total asset diperoleh skor 85 dimana masuk kedalam range $80,00 \leq x \leq 100$ yang berarti berpredikat sehat yang berarti koperasi memiliki cukup modal untuk menjamin semua total asset bila suatu ketika terjadi pailit dan mengharuskan untuk dilikuidasi. Analisis rasio modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko diperoleh skor 62,5 masuk kedalam range $51,00 \leq x < 66,00$ dimana berpredikat dalam pengawasan. Hal ini berarti bahwa KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri dari aspek modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman diberikan beresiko dalam kualitas kurang baik karena modal yang dimiliki tidak cukup menutupi semua pinjaman yang beresiko yang dipunyai koperasi ketika peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya. Analisis Rasio kecukupan modal sendiri diperoleh skor 70 masuk kedalam range $66,00 \leq x < 80,00$ dimana berpredikat cukup sehat yang berarti kopersi memiliki kualitas baik untuk mendukung aktiva tertimbang menurut resiko ketika koperasi harus dilikuidasi asetnya dikemudian hari..

Dengan melihat prosentase tingkat kesehatan yang diperoleh KPRI Sejahtera SMA Negeri 3 Kediri tahun 2019-2021 sebesar 66% dimana

skor tersebut berada pada range nilai terendah untuk kategori cukup sehat. Apabila koperasi tidak berupaya menambah pemodalannya maka koperasi bisa masuk dalam kategori dalam pengawasan. Upaya tersebut dapat berupa peningkatan simpanan anggota baik simpanan pokok maupun simpanan wajib, hibah, atau dengan menambah jumlah prosentase penyisihan cadangan yang diambil dari Sisa Hasil Usaha. Dari aspek pinjaman beresiko koperasi sebaiknya lebih meminimalisir peminjam yang berpotensi untuk tidak bisa membayar pinjaman dengan memberlakukan standar tertentu sebelum memberikan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2016). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP).
- Burhanudin. (2010). *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Melinda Dwi et.al. (2021) dengan judul Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang. *Journal of Education Research*. Volume 2 No 2. Hal 74-81.
- Rudianto, (2010). *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta
- Subagyo, Ahmad. (2014). *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Supra Deswati, (2018) Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Aspek Permodalan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*. Volume 2 (1) Oktober 2018. Hal 66-81.